

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

“KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN AKSES BANDARA SYAMSUDIN NOOR (MULTI YEARS 2023-2024)“

Nurul Huda¹, Ginanjar Priadikusumah², Silfiana Ila Masruroh³
¹⁾²⁾³⁾Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.
e-mail: nuuruull108@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the Occupational Safety and Health (K3) program and obstacles that occur in implementing Occupational Safety and Health (K3) on the Syamsudin Noor Airport road access construction project (Multi Years 2023-2024). This research uses data collection methods, namely by distributing questionnaires and direct observation of the projects being carried out. The Population in this study were all workers who worked on the Syamsudin Noor Airport road access construction project (Multi Years 2023-2024). Based on the result of this research related to Occupational Safety and Health on the Syamsudin Noor Airport road access construction project (Multi Years 2023-2024), it can be concluded that overall is quite good.

Keywords : Occupational Safety and Health (K3)

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan kendala yang terjadi dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan akses jalan Bandara Syamsudin Noor (*Multi Years 2023-2024*). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner dan pengamatan secara langsung pada proyek yang sedang dikerjakan. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua para pekerja yang bekerja di proyek pembangunan akses jalan Bandara Syamsudin Noor (*Multi Years 2023-2024*). Berdasarkan hasil penelitian ini terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek pembangunan akses jalan Bandara Syamsudin Noor (*Multi Years 2023-2024*) dapat disimpulkan bahwa keseluruhan Cukup Baik, yang diukur dengan Program Microsoft Excel, Hitung Mean, dan Hitung Standar Deviasi (SD). Saran-saran yang dapat diberikan dengan adanya penelitian ini yaitu untuk para pekerja konstruksi disarankan untuk lebih memperhatikan lagi tentang instruksi pekerjaan keselamatan. Hal ini sangat penting dalam pekerjaan konstruksi agar terhindar dan meminimalisir terjadinya kecelakaan pada saat pengerjaan serta untuk melancarkan dalam menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah diberikan perusahaan untuk para pekerjanya.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

I. PENDAHULUAN

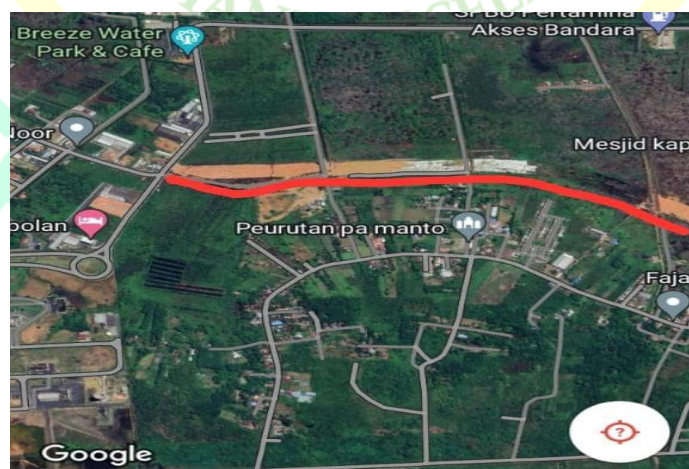
Bandar Udara Syamsudin Noor terletak di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia, dan dikelola oleh PT. Angkasa Pura I (Persero). Pengembangan bandara ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas serta kualitas pelayanan guna memenuhi kebutuhan transportasi udara yang terus meningkat. Pembangunan bandara ini dimulai pada tahun 1970-an oleh pemerintah Indonesia sebagai pengganti bandara lama yang terletak di Kelurahan Syamsudin Noor, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Bandara ini berlokasi sekitar 30 km di tenggara pusat Kota Banjarmasin dan 10 km di barat pusat Kota Banjarbaru, dengan luas wilayah mencapai 257 hektare.



Gambar 1. Bandara Syamsudin Noor

Gambar di atas merupakan situasi di bandara Syamsudin Noor, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Saat ini, pembangunan jalan baru menuju Bandara Syamsudin Noor di Banjarbaru, Kalimantan Selatan, sedang berlangsung. Proyek ini telah dimulai dengan tujuan mempermudah akses ke dan dari bandara. Meski masih dalam tahap konstruksi, proyek ini diharapkan dapat membuka area ekonomi baru di sekitar bandara serta mendorong pertumbuhan ekonomi lebih cepat.



Gambar 1.2 Lokasi Proyek

Secara umum, proses konstruksi dikenal memiliki risiko yang tinggi. Industri konstruksi memiliki catatan buruk terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Kondisi di lapangan sering kali

keras, dengan aktivitas yang kompleks dan sulit, sehingga pekerja memerlukan stamina yang kuat. Oleh karena itu, keselamatan kerja menjadi aspek yang harus selalu diperhatikan, karena mencakup aspek kemanusiaan, biaya, manfaat ekonomi, hukum, tanggung jawab, serta citra organisasi itu sendiri (Ervianto, 2005).

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi merupakan bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas seperti yang tertera pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Semua ini dapat berjalan baik jika pihak yang terkait dalam proyek konstruksi ini dapat saling berkomunikasi dan bekerjasama untuk pencegahan kecelakaan kerja.

Pada pelaksanaan K3 proyek konstruksi, tingkat pengetahuan, pemahaman, dan penerapan oleh pihak-pihak yang terkait untuk pencegahan keselamatan kerja sangat rendah. Hal ini menjadi salah satu kendala proyek konstruksi karena masih banyaknya paradigma yang mengatakan bahwa *safety* sangat mahal dan hanya membuang uang serta pola pikir tentang minimnya keselamatan kerja maupun pernyataan yang tidak nyamannya dengan pakaian *safety* yang mengakibatkan seringnya terjadi kecelakaan kerja pada proyek konstruksi (Erni Kurniati, 2018).

II. METODE PENELITIAN (12 pt bold)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan observasi langsung pada proyek yang tengah berlangsung di Kota Banjarbaru. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis dan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini. Kuesioner tersebut akan didistribusikan secara langsung kepada para responden, yang merupakan pekerja di proyek pembangunan akses jalan Bandara Syamsudin Noor (Multi Years 2023-2024).

Kuesioner dalam penelitian ini terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Bagian pengantar yang berisi topik penelitian, tujuan penelitian, serta ucapan terima kasih kepada responden.
2. Informasi umum proyek, meliputi nama proyek, lokasi, jenis atau fungsi bangunan, jumlah lantai, dan durasi total proyek.
3. Informasi umum responden, termasuk jenis kelamin, pendidikan terakhir, posisi pekerjaan, pengalaman kerja, dan pengetahuan responden terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
4. Pertanyaan inti mengenai program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang mencakup kebijakan dan komitmen manajemen, siklus keselamatan kerja, subkontraktor, inspeksi dan tanggapan, serta pelatihan untuk praktik kerja aman.

Penelitian ini menggunakan metode beberapa langkah perhitungan, salah satunya dengan memanfaatkan Microsoft Excel sebagai alat bantu. Setelah data dari kuesioner dikumpulkan, Excel digunakan untuk mengolah data numerik dan menyusun hasilnya secara sistematis. Langkah pertama dalam pengolahan data yaitu menghitung nilai mean, yang memberikan gambaran rata-rata dari program Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan implementasinya dalam proyek konstruksi. Mean dihitung dengan membagi jumlah nilai total dengan jumlah subjek yang dianalisis. Selain itu, standar deviasi juga digunakan untuk mengukur variasi data. Semakin kecil standar deviasi, semakin homogen data yang dianalisis, sedangkan semakin besar nilai standar deviasi, semakin bervariasi data yang ada.

Proses pengolahan data mencakup beberapa tahap penting, mulai dari editing data, yang bertujuan memperbaiki kualitas data dan meminimalkan kesalahan sebelum analisis lebih lanjut

dilakukan. Langkah berikutnya yaitu memasukkan data ke dalam tabel (tabulasi), menganalisis hasil kuesioner, dan kemudian mengukur tingkat kesetujuan responden terhadap pernyataan dalam kuesioner. Penilaian dilakukan dengan sistem skor, di mana kategori jawaban berkisar dari "Sangat Baik" dengan skor 100%, "Baik" 66,67%, "Kurang Baik" 33,33%, hingga "Sangat Kurang Baik" dengan skor 0%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN (12 pt bold)

A. Klasifikasi Responden

1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	19-25 Tahun	3	10%
2	25-30 Tahun	4	13%
3	35-50 Tahun	18	60%
4	≥51 Tahun	5	17%
Total		30	100%

Dari tabel 1 diperoleh kesimpulan bahwa umumnya pekerja pada proyek pembangunan jalan akses bandara Syamsudin Noor (*Multi Years 2023-2024*) berumur 35-50 tahun memiliki persentase terbesar yaitu 60% atau sebanyak 18 responden. Pada kelompok usia 19-25 tahun dengan persentase 10% atau sebanyak 3 orang, pada kelompok usia 25-30 tahun dengan persentase 13% atau sebanyak 4 orang, sedangkan pada kelompok usia ≥51 tahun dengan persentase 17% atau sebanyak 5 orang.

2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMP	5	17%
2	SMA	10	33%
3	DIPLOMA	7	23%
4	SARJANA	8	27%
Total		30	100%

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa pekerja pada proyek pembangunan jalan akses bandara Syamsudin Noor (*Multi Years 2023-2024*) pada umumnya merupakan lulusan SMA. Responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP yaitu 17% atau 5 orang, responden dengan tingkat pendidikan terakhir DIPLOMA yaitu 23% atau 7 orang, sedangkan responden dengan tingkat pendidikan terakhir SARJANA yaitu 27% atau 8 orang.

3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan Dalam Proyek

Tabel 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan Dalam Proyek

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Kepala Proyek	1	3%
2	Safety Officer	1	3%
3	Safety Manager	1	3%
4	Mandor dan pegawai lainnya	17	57%
5	Tukang	10	33%
Total		30	100%

Dari tabel 3 diperoleh kesimpulan bahwa Mandor dan pegawai lainnya (Staf Teknik, Surveyor, Operator, Pelaksana, Admin) memiliki jumlah tertinggi yaitu 60% atau sebanyak 18 responden dari 30 responden, pada peringkat kedua dimiliki oleh Tukang (Pekerja) dengan persentase yaitu 33% atau sebanyak 10 responden, terakhir dimiliki oleh Kepala Proyek, Safety Officer dan Safety Manager dengan masing-masing persentase yaitu 3% atau 1 responden. Dengan demikian responden kurang sesuai sasaran karena sebagian besar pengisi responden bukan Safety Officer yang mengerti akan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi dan yang memahami betul kondisi dilapangan.

B. Data Program Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1. Kebijakan Dan Komitmen Manajemen

Tabel 4 Kebijakan Dan Komitmen Manajemen

No	Kebijakan dan komitmen Manajemen	MEAN	SD	RANK
1	Memiliki kebijakan dan komitmen manajemn pekerjaan	75,56%	0,1944	7
2	Memiliki komitmen manajemn dan sertifikasi OHSAS 18001:2007 atau OHSAS 18001 terbaru	76,67%	0,1553	2
3	Memiliki manual keselamatan, prosedur instruksi kerja buku saku dan bulletin	74,45%	0,1680	8
4	Memiliki manual k3	73,34%	0,1356	9
5	Memiliki instruksi pekerjaan keselamatan	72,22%	0,1537	11
6	Memiliki tujuan dan target keselamatan	75,56%	0,1499	6
7	Memiliki struktur organisasi HSE	80,00%	0,1661	1
8	Memiliki terminologi kejadian kecelakaan kerja	76,67%	0,1553	2
9	Memiliki laporan kejadian kecelakaan	76,67%	0,1553	2
10	Memiliki flow chart komunikasi insiden	76,67%	0,1553	2
11	Memiliki insiden investigasi	73,34%	0,1356	10
Σ Mean		75,56%		
Σ SD			0,0161	

Dari hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dan komitmen manajemen diproyek yang menjadi peringkat pertama dalam proyek pembangunan jalan akses bandara Syamsudin Noor (*Multi Years 2023-2024*) yaitu proyek sudah memiliki struktur organisasi HSE dengan nilai mean sebesar 80,00 dan simpangan baku 0,1661.

HSE yaitu (Health, Security, and Environment) merupakan bagian dari sebuah perusahaan, industri, atau institusi yang dimana proyek tersebut bertanggung jawab dalam hal urusan kesehatan, keselamatan kerja, dan pengelolaan lingkungan ditempat kerja tersebut.

2. Siklus Keselamatan Kerja

Tabel 5 Siklus Keselamatan Kerja

No	Siklus Keselamatan Kerja	MEAN	SD	RANK
1	Siklus keselamatan kerja harian	77,78%	0,1598	1
2	Siklus keselamatan kerja mingguan	77,78%	0,1598	1
3	Siklus keselamatan kerja bulanan	77,78%	0,1598	1
Σ Mean		77,78%		
Σ SD			0,0000	

Dari hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa siklus keselamatan kerja harian, mingguan, dan bulanan pada proyek pembangunan jalan akses bandara Syamsudin Noor

(*Multi Years 2023-2024*) sudah dipahami dengan baik oleh para pekerja yang ada diproyek tersebut dengan masing-masing nilai mean 77,78 dan simpangan baku 0,1598.

Siklus Harian K3 (*Daily safety work cycle*) yaitu suatu siklus aktifitas safety yang mempunyai periode ulang setiap hari. Aktifitas ini sebaiknya dilakukan oleh kelompok-kelompok kecil pekerja yang menangani pekerjaan sejenis, dipimpin langsung oleh kepala grup kerja.

Siklus Mingguan K3 (*Weekly safety work cycle*) dilakukan periodik mingguan, biasanya pada akhir minggu. Hal ini perlu dilakukan untuk tujuan :

- Evaluasi oleh manajemen proyek terhadap grup-grup kerja
- Penyampaian informasi-informasi dari manajemen proyek kepada grup-grup kerja
- Adanya interaksi satu grup kerja dengan grup lainnya, sehingga akan terjadi tukar menukar pengalaman yang diperoleh suatu grup kerja selama satu minggu berjalan.

Siklus Bulanan K3 (*Monthly safety work cycle*) dilakukan periodic bulanan, biasanya pada akhir bulan. Hal ini perlu dilakukan untuk tujuan :

- Penyampaian informasi-informasi dari manajemen proyek kepada personil kunci proyek.
- Evaluasi oleh manajemen proyek terhadap pelaksanaan proyek selama satu bulan.
- Penentuan program-program kerja yang bersifat strategis.

3. Subkontraktor, Inspeksi, dan Tanggapan

Tabel 6 Subkontraktor, Inspeksi, dan Tanggapan

No	Subkontraktor, Inspeksi, dan Tanggapan	MEAN	SD	RANK
1	Manajemen keselamatan pekerja baru dan subkontraktor	77,78%	0,18221	4
2	Peraturan keselamatan	80,00%	0,16607	2
3	Inspeksi keselamatan peralatan	81,11%	0,16799	1
4	Kesehatan dan kebersihan	80,00%	0,16607	2
	Σ Mean	79,72%		
	Σ SD		0,00780	

Dari hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa inspeksi keselamatan peralatan menjadi peringkat pertama dalam proyek pembangunan jalan akses bandara Syamsudin Noor (*Multi Years 2023-2024*) dengan nilai mean sebesar 81,11 dan simpangan baku 0,16799.

Saat adanya pekerjaan konstruksi inspeksi keselamatan peralatan sangat penting untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja. Pada kamus Besar Bahasa Indonesia secara terminologi bahwa inspeksi yaitu pemeriksaan dengan seksama; pemeriksaan secara langsung tentang pelaksanaan peraturan, tugas.

Inspeksi K3 yaitu suatu upaya untuk memeriksa atau mendeteksi semua faktor (peralatan, proses kerja, material, area kerja, prosedur) yang berpotensi menimbulkan cedera atau PAK, sehingga kecelakaan kerja ataupun kerugian dapat dicegah atau diminimalkan. Tujuan Inspeksi K3 antara lain:

- Memeriksa apakah pelaksanaan program k3 atau standar K3 sudah berjalan efektif atau belum.
- Mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang pekerjaan dan tugas.
- Mengidentifikasi bahaya yang ada di area kerja dan bahaya tersembunyi
- Menemukan penyebab bahaya.
- Merekomendasikan tindakan perbaikan untuk mengendalikan bahaya.

- f. Memantau langkah-langkah perbaikan yang diambil untuk menghilangkan bahaya atau mengendalikan resiko misalnya memantau perihal administratif, kebijakan, prosedur, peralatan kerja, alat pelindung diri dll.
- g. Meningkatkan kembali kepedulian tentang k3, karena dengan inspeksi pekerja merasa bahwa keselamatannya diperhatikan.
- h. Menilai kesadaran pekerja akan pentingnya K3.
- i. Mengukur dan mengkaji usaha serta peranan para supervisor terhadap K3.

4 Pelatihan Praktik Kerja Aman

Tabel 7 Pelatihan Praktik Kerja Aman

No	Pelatihan Praktik Kerja Aman	MEAN	SD	RANK
1	Pendidikan keamanan atau pelatihan internal, Contoh kampanye pencegahan kebakaran dan keselamatan mingguan	68,89%	0,173614	6
2	Keselamatan ditempat ketinggian	71,11%	0,169137	5
3	Keselamatan pada material berbahaya	76,67%	0,155348	1
4	Keselamatan dari peralatan operasi listrik	74,45%	0,167994	4
5	Keselamatan pekerjaan penggalian	76,67%	0,155348	1
6	Keselamatan pekerjaan penimbunan	76,67%	0,155348	1
Σ Mean		74,08%		
Σ SD			0,00837	

Dari hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa penanganan pada material berbahaya, keselamatan pekerjaan penggalian, dan keselamatan pekerjaan penimbunan yang menjadi peringkat pertama pada proyek pembangunan jalan akses bandara Syamsudin Noor (*Multi Years 2023-2024*) selama proyek berlangsung dengan masing-masing nilai mean 76,67 dan simpangan baku 0,155348.

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di proyek konstruksi merupakan langkah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sejahtera, serta bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja, juga polusi lingkungan, guna meningkatkan produktivitas sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Upaya ini akan berjalan dengan baik jika semua pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi dapat berkomunikasi dan bekerja sama dalam mencegah kecelakaan kerja.

Namun, dalam pelaksanaan K3 di proyek konstruksi, tingkat pengetahuan, pemahaman, dan penerapan K3 oleh pihak-pihak terkait masih rendah. Ini menjadi salah satu hambatan dalam proyek konstruksi karena banyak yang beranggapan bahwa aspek keselamatan kerja memerlukan biaya tinggi dan hanya membuang-buang uang. Selain itu, pola pikir yang kurang peduli terhadap keselamatan kerja serta ketidaknyamanan dalam mengenakan pakaian keselamatan seringkali menyebabkan kecelakaan kerja di proyek konstruksi (Erni Kurniati, 2018).

Lebih lanjut, Suratji dan Bambang Endroyo (2009) menyatakan bahwa keselamatan konstruksi mencakup keselamatan pekerja (*safe for people*) di lokasi proyek, keselamatan masyarakat (*safe for public*) yang dipengaruhi oleh pelaksanaan proyek, keselamatan properti (*safe for property*) yang digunakan dalam proyek, serta keselamatan lingkungan (*safe for environment*) tempat proyek berlangsung.

Keselamatan konstruksi pada hakikatnya yaitu untuk melindungi para pekerja dan orang-orang yang ada ditempat kerja, masyarakat, peralatan dan mesin, serta lingkungan agar terhindar dari kecelakaan. Untuk itu semua dapat dilakukan dengan usaha-usaha preventif, kuratif dan rehabilitatif. Usaha preventif biasa dengan mengadakan peraturan

dan perundangan yang harus ditaati oleh semua penyelenggara kegiatan (konstruksi). Usaha kuratif dilakukan apabila ternyata terjadi kecelakaan sehingga untuk penanganannya diperlukan usaha dan dana. Dalam hal ini manfaat asuransi tenaga kerja maupun asuransi teknik (asuransi *engineering*) menjadi sangat berarti. Usaha rehabilitatif yaitu pemulihan kembali korban-korban kecelakaan (manusia maupun bukan manusia) agar dapat kembali berfungsi sebagaimana sebelumnya

4 Hasil Input rata-rata (mean) dan standar deviasi

No	1a	1b	1c	1d	1e	1f	1g	1h	1i	1j	1k
1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
3	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
4	100%	100%	100%	67%	67%	67%	100%	100%	100%	100%	100%
5	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
6	100%	100%	100%	67%	67%	67%	100%	100%	100%	100%	100%
7	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
8	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
9	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
10	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
11	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
12	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
13	67%	67%	67%	67%	67%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
14	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
15	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
16	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
17	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
18	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
19	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
20	33%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
21	100%	100%	67%	67%	67%	67%	100%	67%	67%	67%	67%
22	67%	67%	67%	67%	33%	100%	100%	67%	100%	67%	67%
23	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	67%
24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
26	33%	67%	33%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
27	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	67%
28	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	67%	100%	67%
29	100%	67%	67%	67%	67%	67%	100%	67%	67%	67%	67%
30	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Mean	76%	77%	74%	73%	72%	76%	80%	77%	77%	77%	73%
SD	0,19	0,16	0,17	0,14	0,15	0,15	0,17	0,16	0,16	0,16	0,14
Rank	7	2	8	9	11	6	1	2	2	2	10

No	2a	2b	2c
1	100%	100%	100%
2	66,67%	66,67%	66,67%
3	66,67%	66,67%	66,67%
4	100%	100%	100%

5	66,67%	66,67%	66,67%
6	100%	100%	100%
7	66,67%	66,67%	66,67%
8	66,67%	66,67%	66,67%
9	66,67%	66,67%	66,67%
10	66,67%	66,67%	66,67%
11	66,67%	66,67%	66,67%
12	66,67%	66,67%	66,67%
13	100%	100%	100%
14	66,67%	66,67%	66,67%
15	66,67%	66,67%	66,67%
16	66,67%	66,67%	66,67%
17	66,67%	66,67%	66,67%
18	66,67%	66,67%	66,67%
19	66,67%	66,67%	66,67%
20	66,67%	66,67%	66,67%
21	66,67%	66,67%	66,67%
22	100%	100%	100%
23	100%	100%	100%
24	100%	100%	100%
25	66,67%	66,67%	66,67%
26	66,67%	66,67%	66,67%
27	100%	100%	100%
28	100%	100%	100%
29	66,67%	66,67%	66,67%
30	100%	100%	100%
Mean	77,78%	77,78%	77,78%
SD	0,16	0,16	0,16
Rank	1	1	1

No	3a	3b	3c	3d
1	100%	100%	100%	100%
2	33,33%	66,67%	66,67%	66,67%
3	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
4	100%	100%	100%	100%
5	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
6	100%	100%	100%	100%
7	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
8	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
9	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
10	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
11	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
12	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
13	100%	100%	100%	100%
14	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
15	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
16	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
17	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%

18	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
19	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
20	66,67%	66,67%	100%	66,67%
21	100%	100%	100%	100%
22	100%	100%	100%	100%
23	100%	100%	100%	100%
24	100%	100%	100%	100%
25	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
26	66,67%	66,67%	100%	66,67%
27	100%	100%	100%	100%
28	66,67%	100%	66,67%	100%
29	100%	100%	100%	100%
30	100%	100%	100%	100%
Mean	77,78%	80,00%	81,11%	80,00%
SD	0,182214	0,166074	0,167986	0,166074
Rank	4	2	1	2

No	4a	4b	4c	4d	4e	4f
1	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
2	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
3	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
4	33,33%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
5	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
6	66,67%	100%	100%	100%	100%	100%
7	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
8	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
9	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
10	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
11	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
12	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
13	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
14	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
15	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
16	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
17	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
18	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
19	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
20	66,67%	33,33%	100%	100%	100%	100%
21	100%	100%	100%	100%	66,67%	66,67%
22	33,33%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
23	100%	100%	100%	100%	100%	100%
24	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
26	66,67%	33,33%	100%	100%	100%	100%
27	100%	100%	100%	100%	100%	100%
28	33,33%	66,67%	100%	33,33%	100%	100%
29	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	100%	100%
30	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Mean	68,89%	71,11%	76,67%	74,45%	76,67%	76,67%
SD	0,174	0,169	0,155	0,168	0,155	0,155
Rank	6	5	1	4	1	1

IV. KESIMPULAN (12 pt bold)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden pada proyek pembangunan jalan akses Bandara Syamsudin Noor (Multi Years 2023-2024), diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Berdasarkan analisis terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ditemukan bahwa pelaksanaan program K3 di proyek pembangunan jalan akses Bandara Syamsudin Noor (Multi Years 2023-2024) menunjukkan bahwa kebijakan dan komitmen manajemen terutama memperhatikan struktur organisasi HSE. Siklus keselamatan kerja dijalankan dengan baik oleh para pekerja proyek. Pada subkontraktor, inspeksi lebih menekankan pada pemeriksaan keselamatan peralatan, sementara pelatihan praktik kerja aman fokus pada penanganan material berbahaya, keselamatan dalam pekerjaan penggalian, serta keselamatan dalam pekerjaan penimbunan. Program K3 berjalan cukup baik, namun perlu peningkatan perhatian pada aspek-aspek lainnya demi memastikan keselamatan pekerja dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja. 2. Analisis terhadap kendala dalam penerapan program K3 pada proyek tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dan komitmen manajemen perlu diperbaiki, khususnya dalam hal instruksi pekerjaan terkait keselamatan. Kendala lainnya terkait dengan manajemen keselamatan pekerja baru dan subkontraktor, serta pendidikan keamanan dan pelatihan internal, termasuk kampanye pencegahan kebakaran yang dilakukan secara mingguan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan: Pekerja konstruksi lebih memperhatikan instruksi pekerjaan yang berkaitan dengan keselamatan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan kelancaran penerapan program K3 yang telah disediakan perusahaan. DAN Pemerintah atau pihak yang bertanggung jawab dalam pemeriksaan program K3 diharapkan lebih aktif dalam memantau perkembangan proses konstruksi serta melakukan pemeriksaan rutin terhadap program-program keselamatan di proyek yang sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agus, T., 1989. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta. PT. Gramedia Pustaka,
- Charles A.W., 1999. Peralatan Perlindungan Diri, *Journal of structural engineering*, Hal 401.
- Ramli, S., 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, OHSAS 18001, Penerbit Dian Rakyat, Jakarta.
- Reese, C. D., 2009. *Occupational Health And Safety Management*, Edisi Kedua, New York: CRC Press.
- Drs. Irzal, M.Kes., 2016. *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, Edisi Pertama.
- Sendjun, H. Manulang, 2001. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Soeharto, I., 1995. *Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, 2008. *Pedoman Penanggulangan Nasional*, Jakarta, Depkes RI.

Diphusodo, I., 1996. *Manajemen Proyek & Konstruksi*. Kanisius. Jogjakarta.

DK3N, 1993. *Pedoman Audit Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, Cetakan Pertama, Sekretariat DK3N, Jakarta.

JURNAL

Siregar, H., 2005. *Peranan Keselamatan Kerja di Tempat Kerja Sebagai Wujud Keberhasilan Perusahaan*, 5(1), 1-5.

OHSAS 18001.2007 *Occupational Health and Safety Management System-Requirement*. BSI American.

PERUNDANG-UNDANGAN

Menteri Tenaga Kerja R.I. No. Kep 463/MEN/1993 Tentang Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Permenaker no. Per 03/MEN/1994, Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.

UU No.23 Tahun 1992 Pasal 23 bagian 6 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.